

ABSTRAK

Nandilla (1610110038): “Implementasi Pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam Menangkal Paham Radikalisme”. Skripsi. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui proses pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak (2) Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam Menangkal Paham Radikalisme dan (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam Menangkal Paham Radikalisme.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sementara teknik pengumpulan datanya melalui observasi *Passive Observasi Partisipasi Pasif (Participant Observation)* wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang diformulasikan oleh Miles and Huberman dengan langkah-langkah pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data, penyajian data, dan melakukan *Verification/Conclusion Drawing*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak terdiri dari tiga bagian yaitu tujuan, proses dan evaluasi. Tujuan pembelajaran ini yaitu untuk membawa dan menanamkan nilai-nilai ahlussunnah wal jamaah pada siswa. Pada bagian proses terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan pembelajaran ke-NU-an mengacu pada silabus dan RPP yang memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, penilaian, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar (2) Implementasi pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda dalam menangkal paham radikalisme dilakukan melalui beberapa program pembelajaran, *Pertama*, melalui penguatan kemampuan ritual keagamaan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamā'ah* seperti pembelajaran Alquran An-Nahdliyyah, ritual berbasis tradisi amaliah Aswaja dalam bentuk salat berjamaah, istigasah, ziarah makam para wali, dan sebagainya. *Kedua*, melalui pembelajaran nilai-nilai Aswaja, yaitu *tasāmuḥ* (toleransi), *tawassuṭ* (pertengahan), *tawāzun* (keseimbangan), *i'tidāldi* dalam kelas maupun di luar kelas, dengan menggunakan model pembelajaran aktif siswa. Dengan hal ini bertujuan untuk membentengi diri dari pengaruh atau ajakan kelompok radikal. (3) Faktor pendukung penerapan Implementasi pembelajaran ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam menangkal paham radikalisme antara lain faktor kesiapan guru, kemampuan dan kompetensi guru dalam mengajar. Faktor selanjutnya yaitu kesiapan siswa dalam pembelajaran yang berupa kesiapan fisik dan kesiapan psikis. Faktor pendukung selanjutnya adalah dukungan lingkungan sekitar yaitu lingkungan yang beragam yang menjaga toleransi antar tetangga. Sedangkan faktor penghambat penerapan pendidikan Islam berbasis Islam wasathiyah pada pembelajaran Ke-NU-an di MA NU Mazroatul Huda Wonorengo Demak dalam menangkal paham radikalisme antara lain faktor kesiapan guru, yaitu alokasi waktu. Pembelajaran ke-NU-an yang hanya 2 jam pelajaran setiap minggunya, misalnya guru yang sedang serius menjelaskan mengenai pelajaran namun harus terputus karena jam pelajaran yang telah habis. Selain itu adanya kemajuan teknologi namun disalahgunakan dalam mencari informasi dan penempatannya.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran ke-NU-an, Radikalisme*